

Kematian Badak Bercula Satu

Written by Admin TNUK

Thursday, 27 May 2010 10:43 - Last Updated Friday, 28 May 2010 19:24

KEMATIAN BADAK BERCUALA SATU (*Rhinoceros sondaicus*)

di Taman Nasional Ujung Kulon, 20 Mei 2010

Seekor badak jantan ditemukan oleh Tim Inventarisasi Badak Jawa (Sdr. Baehaki dan tiga personilnya) di sekitar areal Nyiur (E: 060 40' 34,1" – S: 1050 20' 22,3") - Taman Nasional Ujung Kulon, pada hari Kamis, 20 Mei 2010, pukul 14.40 WIB. Lokasi kematian badak dikenal sebagai jalur lintasan/pergerakan badak, dan individu yang mati tersembunyi di bawah pohon. Dengan kondisi yang utuh tulang belulang dan cula badaknya, individu badak itu tersebut telah berada di tempat cukup lama (sekitar satu bulan). Data dan informasi lapangan lain mengenai badak yang mati tersebut, yaitu :

KEMATIAN BADAK BERCUALA SATU (*Rhinoceros sondaicus*) di Taman Nasional Ujung Kulon 20 Mei 2010 Seeko
r badak jantan ditemukan oleh Tim Inventarisasi Badak Jawa (Sdr. Baehaki dan tiga personilnya) di sekitar areal Nyiur (060 40' 34,1" E – 1050 20' 22,3") - Taman Nasional Ujung Kulon, pada hari Kamis, 20 Mei 2010, pukul 14.40 WIB. Lokasi kematian badak dikenal sebagai jalur lintasan/pergerakan badak, dan individu yang mati tersembunyi di bawah pohon. Dengan kondisi yang utuh tulang belulang dan cula badaknya, individu badak itu tersebut telah berada di tempat cukup lama (sekitar satu bulan). Data dan informasi lapangan lain mengenai badak yang mati tersebut, yaitu :

Posisi kematian berbaring pada sisi kanan.

Cula, kerangka dan gigi-gigi kondisinya masih baik.

Tulang belulang yang masih utuh diselimuti larva (belatung) pada cula dan kuku-kuku kaki.

Kondisi gigi seri dan geraham cukup baik (masih tajam)

Panjang tulang dari ujung kepala ke pangkal ekor adalah 270 cm dengan panjang ekor 55 cm.

Kerangka badak berada dalam kondisi 90% lengkap dengan beberapa bagian yang tidak ditemukan berupa: beberapa tulang digit (jari), sternum (tulang dada), 1 (satu) gigi seri kecil/menor, dan ujung tulang ekor.

Saat ditemukan tengkorak berada di dekat kuku kaki depan, dan kuku kaki belakang terbenam di dalam tanah sedalam kurang lebih 5-7 cm (lebih dalam dibanding kuku kaki depan).

Berdasarkan posisi kematian badak serta utuhnya kerangka dan masih adanya cula, maka

Kematian Badak Bercula Satu

Written by Admin TNUK

Thursday, 27 May 2010 10:43 - Last Updated Friday, 28 May 2010 19:24

kematian badak jantan dewasa ini dipastikan bukan karena usia tua dan bukan karena perburuan liar. Akan tetapi, penyebab-penyaba lain masih akan dianalisa, seperti :

- Verifikasi gigi herbivora (kondisi dan usia) oleh dokter hewan
- Analisis tanah di sekitar kerangka badak yang meliputi: logam berat (Hg) dan bahan toksik (Sianida), mikroorganisme (E. Coli, Salmonella), Trypanosoma, Anthraks.

Labuan, 26 Mei 2010

Kepala Balai

Ir. AGUS PRIAMBUDI, MS.c

- Posisi kematian berbaring pada sisi kanan.
- Cula, kerangka dan gigi-gigi kondisinya masih baik.
- Tulang belulang yang masih utuh diselimuti larva (belatung) pada cula dan kuku-kuku kaki.
- Kondisi gigi seri dan geraham cukup baik (masih tajam)
- Panjang tulang dari ujung kepala ke pangkal ekor adalah 270 cm dengan panjang ekor 55 cm.
- Kerangka badak berada dalam kondisi 90% lengkap dengan beberapa bagian yang tidak ditemukan berupa: beberapa tulang digit (jari), sternum (tulang dada), 1 (satu) gigi seri kecil/menor, dan ujung tulang ekor.
- Saat ditemukan tengkorak berada di dekat kuku kaki depan, dan kuku kaki belakang terbenam di dalam tanah sedalam kurang lebih 5-7 cm (lebih dalam dibanding kuku kaki depan).

Berdasarkan posisi kematian badak serta utuhnya kerangka dan masih adanya cula, maka kematian badak jantan dewasa ini dipastikan bukan karena usia tua dan bukan karena perburuan liar. Akan tetapi, penyebab-penyaba lain masih akan dianalisa, seperti :

- Verifikasi gigi herbivora (kondisi dan usia) oleh dokter hewan
- Analisis tanah di sekitar kerangka badak yang meliputi: logam berat (Hg) dan bahan toksik (Sianida), mikroorganisme (E. Coli, Salmonella), Trypanosoma, Anthraks.

Kematian Badak Bercula Satu

Written by Admin TNUK

Thursday, 27 May 2010 10:43 - Last Updated Friday, 28 May 2010 19:24

Labuan, 26 Mei 2010

Kepala Balai Ttd Ir. AGUS PRIAMBUDI, MS.c